

## Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Fiqih

Rini Fitri Agustia<sup>1</sup>, Sulaiman<sup>2</sup>

[frini3035@gmail.com](mailto:frini3035@gmail.com)<sup>1</sup>, [sulaiman@fis.unp.ac.id](mailto:sulaiman@fis.unp.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received, 01 Februari 2023

Revised, 20 Februari 2023

Accepted, 28 Februari 2023

#### Keywords:

*PBL strategy, critical thinking skills, learning outcomes of Fiqh*

#### Conflict of Interest:

None

#### Funding:

None

### ABSTRACT

*One of the contributing factors is the learning strategy applied and the level of students' critical thinking skills. This study aims first to find out how the process of PBL strategy, second to know the value of critical thinking skills, third to find out how the use of PBL strategy and critical thinking skills affect students' Fiqh learning outcomes. This research is quantitative with correlational method. The results showed that there was an influence of the PBL strategy variable on the learning outcomes of fiqh class VII 3 by 46.1% and class VII 4 by 13.8%. Meanwhile, the variable of critical thinking skills on the results of learning jurisprudence is 30.1%, then there is a concurrent effect of the PBL strategy variable and critical thinking skills of 15.2%. Thus it can be concluded that there is an influence of the PBL strategy variables and critical thinking skills on the learning outcomes of Fiqh in class VII students of MTsN 3 Padang Pariaman.*

**Corresponding Author:** Rini Fitri Agustia, Department Islamic Education Faculty of Social Science Universitas Negeri Padang, Indonesia, Email: [frini3035@gmail.com](mailto:frini3035@gmail.com), Phone No: +62 +62 823 8277 8864



Copyright©2023, Author(s)

### 1. Pendahuluan

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Sa'adah (2015), dalam proses pembelajaran tidak cukup hanya dengan memberikan ilmu pengetahuan, melainkan juga dengan mengasah keterampilan- keterampilan pada diri peserta didik seperti: keterampilan metakognisi, memecahkan masalah, berargumentasi serta berpikir kritis.

Dunia pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran ada hubungan dari dua subjek, yaitu peserta didik dan guru. Peserta didik sebagai yang menerima ilmu dari guru sementara Guru adalah orang yang membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan bertanggung jawab atas peserta didik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam proses

pembelajaran, selain keaktifan siswa, dalam belajar sangat dipengaruhi oleh cara guru dalam mengajar. Salah satunya adalah dengan pemilihan strategi pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan indikasi bahwa proses pembelajaran belum berjalan secara optimal, karena ketercapaian kompetensi dan tujuan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurut Basri (2015) Strategi pembelajaran adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Penerapan strategi pembelajaran sangat penting, terutama pada saat mengajar peserta didik yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan dan minat belajarnya. Pemilihan strategi pembelajaran yang tidak tepat dapat menyebabkan suasana pembelajaran cenderung monoton, tidak melibatkan peran aktif peserta didik dan kurangnya motivasi belajar peserta didik. Berbagai macam karakteristik peserta didik memicu adanya berbagai tindakan-tindakan yang perlu dipahami dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan strategi PBL mampu melibatkan peserta didik untuk belajar menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan belajar mengenai pengetahuan yang diperlukan. Menurut Ridwan (2014) Strategi pembelajaran PBL melatih peserta didik dalam mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan serta mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan

Dalam Pendidikan pada abad 21 saat ini, selain pemilihan strategi yang tepat oleh guru, peserta didik juga harus memiliki kemampuan berpikir kritis. Trilling dan Fadel dalam Daryanto (2017) menyampaikan bahwa keterampilan yang harus dimiliki pada abad 21 adalah *life and career skills* (keterampilan hidup dan karir), *learning and innovation skills* (kemampuan belajar dan inovasi), dan *information media and technology skills* (kemampuan media informasi dan teknologi). Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan kognitif yang sangat penting dan sekolah berupaya untuk meningkatkannya (Zhou, 2013). Menurut Chukyuwenum (2013) peserta didik yang mampu berpikir kritis akan mampu menyelesaikan masalah secara efektif.

Kemampuan berpikir kritis penting untuk dikuasai karena merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi yang harus dikembangkan dan merupakan salah satu alternatif membangun karakter peserta didik dalam Pendidikan (Fahriyah, 2017). Selain kemampuan berpikir kritis, yang ditekankan dari pembelajaran adalah hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar peserta didik diorientasikan sebagai refleksi untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik terhadap suatu materi. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2011). Selanjutnya, Kunandar (2012) menyatakan hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Adapun hasil belajar fiqih yang di maksud dalam skripsi ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih. Menurut Depag RI (2005: 46) mata pelajaran fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk menganal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru bidang studi Fiqih, pada tanggal 14 juli 2022 di MTsN 3 Padang Pariaman diperoleh informasi bahwa yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah: *Pertama*, Dalam proses pembelajaran guru masih sering menggunakan strategi pembelajaran konvensional, penggunaan strategi pembelajaran yang tidak bervariasi membuat peserta didik tidak semangat dalam belajar, seperti siswa ada yang tidur saat jam pelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) membuat peserta didik tidak dapat mengembangkan pikirannya, contohnya siswa hanya terpaku dengan materi yang disampaikan guru. *Kedua* Penguasaan kelas guru yang masih kurang, sehingga tidak semua peserta didik terkontrol dengan baik, contohnya masih ada siswa yang berkeliaran, berbicara dengan temannya saat guru menjelaskan. *Ketiga* Suasana pelajaran yang membosankan membuat peserta didik tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran, seperti siswa izin keluar kelas, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan efektif. *Keempat* keterbatasan sarana dan prasarana yang digunakan menyebabkan guru sulit untuk menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. *Kelima* motivasi belajar peserta didik yang masih rendah, sehingga saat proses pembelajaran, tidak terlihat keaktifan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih di MTsN 3 Padang Pariaman, ibu Zulhidayati pada tanggal 14 juli 2022, bahwa kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa mengembangkan dan mencari sendiri sumber- sumber belajar yang lain yang berkaitan dengan materi, ada yang mondar mandir saat guru menjelaskan, mengganggu teman sehingga memancing keributan di dalam kelas. Permasalahan yang timbul, menyebabkan pencapaian hasil belajar Fiqih yang kurang maksimal, maka dari itu dalam penelitian ini salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kemampuan berpikir kritis.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, pertama melihat bagaimana nilai penerapan strategi PBL dalam mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTsN 3 Padang Pariaman, kedua mengetahui bagaimana nilai kemampuan berpikir kritis siswa, ketiga melihat bagaimana pengaruh strategi PBL dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VII di MTsN 3 Padang Pariaman.

## 2. Tinjauan Pustaka

### a. Strategi PBL

*Problem Based Learning* dipopulerkan oleh Barrow dan Tamblyn pada tahun 1980. Metode ini diterapkan karena Barrow and Tamblyn menemukan adanya peserta didik yang tidak dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya pada saat proses belajar mengajar untuk menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Dewanto, 2018). Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata, kemudian dipecahkan bersama-sama. Dalam penelitian ini, untuk kisi- kisi yang digunakan untuk memperoleh nilai penerapan strategi PBL yang digunakan yaitu menurut Herminto Sofyan, dkk. 2017:

1. Tahap pendahuluan
  - a) Guru mempersiapkan fisik dan psikis siswa

- b) Guru membangun apersepsi siswa
- c) Guru menyampaikan tujuan mempelajari materi dan manfaat mempelajari materi
- 2. Tahap pelaksanaan/ inti
  - a) Tahap orientasi peserta didik terhadap masalah
  - b) Tahap organisasi peserta didik untuk belajar
  - c) Tahap membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
  - d) Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya
  - e) Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar
- 3. Tahap penutup
  - a) Guru Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari
  - b) Memberikan petunjuk untuk materi pelajaran berikutnya
  - c) Mengadakan evaluasi tentang materi pelajaran yang telah dipelajari
- b. Kemampuan berpikir kritis

Menurut Ridwan Abdillah Sani (2019) Berpikir kritis merupakan proses berpikir terampil dan bertanggungjawab ketika seseorang mempelajari suatu permasalahan dari semua sudut pandang, dan terlibat dalam penyelidikan sehingga dapat memperoleh opini, penilaian, atau pertimbangan terbaik menggunakan kecerdasannya untuk menarik kesimpulan.

Selanjutnya Fisher (2009) mendefinisikan “berpikir kritis adalah interpretasi dan evaluasi yang terampil dan aktif terhadap observasi dan komunikasi, informasi dan argumentasi”. Lebih lanjut, Johnson (2014) mengatakan “berpikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika, dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain”.

Dari beberapa pendapat di atas memberi kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir yang digunakan pada proses berpikir dasar dengan tujuan dapat menganalisis argumen dan menambah wawasan tentang makna dan interpretasi, mengembangkan pola penalaran yang logis, memahami asumsi dasar, menyajikan model presentasi yang ringkas dan dapat dipercaya.

Indikator yang digunakan dalam memperoleh nilai kemampuan berpikir kritis yaitu menurut Lismaya Lilis (2019), mengkasifikasikan indikator kemampuan berpikir kritis menjadi 5 bagian, yaitu: 1) Melakukan klasifikasi dasar terhadap masalah. 2) Mengumpulkan informasi dasar. 3) Membuat inferensi. 4) Melakukan kasifikasi lanjut.

#### c. Hasil Belajar Fiqih

Hasil belajar yakni capaian yang didapat siswa dalam menetapkan tingkat keberhasilan pada saat menangkap suatu materi pembelajaran dari proses belajar yang diukur melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk angka. Menurut Sudjana (dalam Lestari, 2017), “Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” dan Nasution menyatakan “hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar”. Hasil Belajar yang hendak dilihat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 3 Padang Pariaman.

### 3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik menggunakan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTsN 3 Padang Pariaman dan sampel penelitian yang digunakan yaitu kelas VII 3 dan VII 4. Sumber untuk mendapatkan data primer adalah angket responden terkait strategi *Problem Based Learning* (PBL) serta soal essay kemampuan berpikir kritis dan untuk data sekunder yang diperoleh berupa dokumen seperti profil sekolah dan buku hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, angket dan soal essay serta dokumentasi.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### A. Deskripsi Data

Untuk pengambilan data respon siswa terhadap strategi PBL, digunakan angket dengan 29 butir pernyataan yang sudah dilakukan uji validasi dan reliabilitasnya dengan 60 sampel penelitian. Berikut tabel yang menunjukkan hasil perhitungan analisis frekuensi:

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi strategi PBL

| Interval Kelas | Frekuensi | Presentase % | Kategori     |
|----------------|-----------|--------------|--------------|
| 80 – 88        | 15        | 25%          | Rendah       |
| 89 – 97        | 32        | 53%          | Sedang       |
| 98 – 106       | 9         | 15%          | Tinggi       |
| 107 – 115      | 4         | 7%           | SangatTinggi |
| Jumlah         | 61        | 100%         |              |

Berdasarkan dari penggunaan strategi PBL pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTsN 3 Padang Pariaman dapat diketahui hasil analisis data pada tabel distribusi frekuensi diatas pada interval 80- 88 sebanyak 15 siswa yaitu berada pada presentase 25% dengan kategori rendah, interval 89- 97 sebanyak 32 siswa yaitu berada pada persentase 53% dengan kategori sedang, interval 98- 106 sebanyak 9 siswa yaitu pada persentase 15% dengan kategori tinggi dan interval 107- 115 sebanyak 4 siswa skor dengan persentase 7% dengan kategori sangat tinggi.

Untuk pengambilan data kemampuan berpikir kritis, digunakan soal essay dengan butir pernyataan yang sudah dilakukan uji validasi dan reliabilitasnya dengan 60 sampel penelitian. Berikut tabel yang menunjukkan hasil perhitungan analisis frekuensi:

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi kemampuan berpikir kritis

| Interval kelas | Frekuensi | Presentase % | Kategori      |
|----------------|-----------|--------------|---------------|
| 39 – 51        | 7         | 12%          | Rendah        |
| 52 – 64        | 25        | 42%          | Sedang        |
| 65 – 77        | 17        | 28%          | Tinggi        |
| 78– 90         | 11        | 18%          | Sangat Tinggi |
| Jumlah         | 61        | 100%         |               |

Dari tabel distribusi di atas diketahui bahwa pada interval 39- 51 sebanyak 7 siswa atau 12 % dengan kategori rendah, interval 52-64 sebanyak 25 atau 42% dengan kategori sedang, interval 65- 77 sebanyak 17 atau 28% dengan kategori tinggi dan interval 78- 90 sebanyak 11 siswa atau 18% dengan kategori sangat tinggi.

**B. Analisis Data Penelitian**

**a. Uji Prasyarat Analisis**

**1) Uji Normalitas**

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas kelas VII 3

|  |                | Strategi PBL      | Kemampuan berpikir kritis | Hasil belajar fiqih |
|--|----------------|-------------------|---------------------------|---------------------|
| N  |                | 30                | 30                        | 30                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | 93.97             | 65.00                     | 79.03               |
|  | Std. Deviation | 5.875             | 14.953                    | 7.942               |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .165              | .115                      | .185                |
|  | Positive       | .165              | .087                      | .185                |
|  | Negative       | -.103             | -.115                     | -.115               |
| Test Statistic                                     |                | .165              | .115                      | .185                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .037 <sup>c</sup> | .200 <sup>c,d</sup>       | .010 <sup>c</sup>   |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                   |                           |                     |
| b. Calculated from data.                           |                |                   |                           |                     |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                   |                           |                     |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                   |                           |                     |

Dari tabel uji normalitas tersebut, diperoleh hasil *Kolmogrov-Smirnov* yaitu 0,165 dengan probabilitas 0,037. Karena probabilitasnya  $0,037 > 0,05$  berarti berdistribusi variabel Strategi PBL adalah normal. Analisis kedua diperoleh hasil *Kolmogrov-Smirnov* 0.115 dengan probabilitas 0,200. Karena probabilitasnya  $0,200 > 0,05$  berarti distribusi variabel Kemampuan berpikir kritis adalah normal. Analisis ketiga diperoleh hasil *Kolmogrov-Smirnov* 0,185 dengan probabilitas 0,200. Karena probabilitas  $0,010 > 0,05$  berarti variabel hasil belajar adalah normal.

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas kelas VII 4

|                                  |                | Strategi PBL | Kemampuan berpikir kritis | Hasil belajar fiqih |
|----------------------------------|----------------|--------------|---------------------------|---------------------|
| N                                |                | 30           | 30                        | 30                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 93.47        | 54.60                     | 80.07               |
|                                  | Std. Deviation | 9.123        | 16.158                    | 7.674               |
| Most Extreme                     | Absolute       | .104         | .123                      | .129                |

|                        |          |                     |                     |                     |
|------------------------|----------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Differences            | Positive | .104                | .123                | .120                |
|                        | Negative | -.104               | -.075               | -.129               |
| Test Statistic         |          | .104                | .123                | .129                |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |          | .200 <sup>c,d</sup> | .200 <sup>c,d</sup> | .200 <sup>c,d</sup> |

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel uji normalitas tersebut analisis pertama diperoleh hasil *Kolmogrov-Smirnov* 0,104 dengan probabilitas 0,200. Karena probabilitas  $0,200 > 0,05$  berarti distribusi variabel Strategi PBL adalah normal. Analisis kedua diperoleh hasil *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,123 dengan probabilitas 0,200. Karena probabilitas  $0,200 > 0,05$  maka berarti distribusi variabel Kemampuan berpikir kritis adalah normal. Analisis ketiga diperoleh hasil *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,129 dengan probabilitas 0,200. Karena probabilitas  $0,200 > 0,05$  maka berarti distribusi variabel hasil belajar adalah normal.

## 2) Uji Linearitas

**Tabel 5.** Hasil Uji Linearitas kelas VII 3

| ANOVA Table                              |                                |              |    |             |           |      |
|--|--------------------------------|--------------|----|-------------|-----------|------|
|  |                                | Sum of       |    | Mean        |           |      |
|  |                                | Square       | df | Square      | F         | Sig. |
| Hasil belajar<br>fiqih *<br>Strategi PBL | Between<br>Groups              | 913.26<br>7  | 14 | 65.233<br>9 | 1.06      | .448 |
|  | Linearity                      | 243.83<br>3  | 1  | 243.83<br>3 | 3.99<br>4 | .064 |
|  | Deviation<br>from<br>Linearity | 669.43<br>3  | 13 | 51.495      | .844      | .617 |
|  | Within Groups                  | 915.70<br>0  | 15 | 61.047      |           |      |
| Total                                    |                                | 1828.9<br>67 | 29 |             |           |      |

Dari tabel hasil uji linearitas tersebut, diperoleh signifikansi *deviation from linearity* untuk Strategi PBL sebesar 0,617 artinya  $> 0,05$  terdapat hubungan linear. Sedangkan variabel Kemampuan berpikir kritis diperoleh nilai signifikansi 0,363 artinya  $> 0,05$  memiliki hubungan linear.

**Tabel 6.** Hasil Uji Linearitas kelas VII 4

| ANOVA Table  |                |                          |                |        |             |      |      |
|--|----------------|--------------------------|----------------|--------|-------------|------|------|
|  |                |                          | Sum of Squares | df     | Mean Square | F    | Sig. |
| Hasil belajar fiqih *<br>Kemampuan berpikir kritis | Between Groups | (Combined)               | 1111.800       | 16     | 69.488      | 1.26 | .341 |
|  |                | Linearity                | 102.944        | 1      | 102.944     | 1.86 | .195 |
|  |                | Deviation from Linearity | 1008.856       | 15     | 67.257      | 1.21 | .363 |
|  | Within Groups  | 717.167                  | 13             | 55.167 |             |      |      |
| Total  |                |                          | 1828.967       | 29     |             |      |      |

Dari tabel hasil uji linearitas maka diperoleh signifikansi *deviation from linearity* untuk Strategi PBL sebesar 0,985 artinya  $> 0,05$  terdapat hubungan linear variabel Strategi PBL (X1) terhadap hasil belajar fiqih (Y) sedangkan untuk variabel Kemampuan berpikir kritis diperoleh nilai sigifikansi 0,347 artinya  $> 0,05$  memiliki hubungan linear

3) Uji Multikolinearitas

**Tabel 7.** Hasil Uji Multikolinearitas kelas VII 3

| Coefficients <sup>a</sup> |                           |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                           |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
| Model                     |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)                | 28.985                      | 22.548     |                           | 1.285 | .210 |                         |       |
|                           | Strategi PBL              | .461                        | .239       | .341                      | 1.931 | .064 | .985                    | 1.016 |
|                           | Kemampuan berpikir kritis | .104                        | .094       | .195                      | 1.105 | .279 | .985                    | 1.016 |

a. Dependent Variable: Hasil belajar fiqih

Dari tabel uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF variabel strategi PBL dan kemampuan berpikir kritis untuk kelas VII 3 sebesar 1,016. Karena nilai VIF 1,016  $< 10$  sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas.



**Tabel 8.** Hasil Uji Multikolinearitas kelas VII 4

|       |                           | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |           | Collinearity Statistics |  |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-----------|-------------------------|--|
|       |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |           |                         |  |
| Model |                           | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig. | Tolerance | VIF                     |  |
| 1     | (Constant)                | 61.317                      | 14.413     |                           | 4.254 | .000 |           |                         |  |
|       | Strategi PBL              | .138                        | .168       | .164                      | .821  | .419 | .828      | 1.208                   |  |
|       | Kemampuan berpikir kritis | .107                        | .095       | .226                      | 1.131 | .268 | .828      | 1.208                   |  |

a. Dependent Variable: Hasil belajar fiqih

Dari tabel hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF variabel strategi PBL dan kemampuan berpikir kritis kelas VII 4 sebesar 1,208. Karena nilai VIF  $1,208 < 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearita.

#### 4) Uji Homoskedastisitas

**Tabel 9.** Hasil Uji Homoskedastisitas

|       |                           | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
| Model |                           | B                           | Std. Error | Beta                      | T      | Sig. |
| 1     | (Constant)                | 16.807                      | 7.392      |                           | 2.274  | .027 |
|       | Strategi PBL              | -.128                       | .077       | -.219                     | -1.666 | .101 |
|       | Kemampuan berpikir kritis | .013                        | .050       | .034                      | .256   | .799 |

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel hasil uji homoskedastisitas bahwa nilai signifikan uji homoskedastisitas dikatakan homoskedastisitas jika nilai signifikansi  $> 0.05$ . Nilai signifikansi strategi PBL yaitu 101 yang artinya  $0.101 > 0.05$  sehingga terdapat Homoskedastisitas. Nilai signifikansi Kemampuan berpikir kritis yaitu 799 yang artinya  $0.799 > 0.05$  sehingga terdapat Homoskedastisitas.

**b. Uji Hipotesis**

1) Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 10.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda kelas VII 3

|       |                           | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
| Model |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                | 28.985                      | 22.548     |                           | 1.285 | .210 |
|       | Strategi PBL              | .461                        | .239       | .341                      | 1.931 | .064 |
|       | Kemampuan berpikir kritis | .104                        | .094       | .195                      | 1.105 | .279 |

a. Dependent Variable: Hasil belajar fiqih

Dari tabel analisis persamaan regresi linear berganda tersebut maka diketahui variabel Strategi PBL (X1) dan kemampuan berpikir kritis (X2) memiliki hubungan yang linear terhadap hasil belajar fiqih (Y). Berikut nilai standar persamaan regresi:

$$Y = 28.985 + 461 + 104$$

Konstanta (a) sebesar 28.985 jika variabel strategi PBL (X1) dan kemampuan berpikir kritis (X2) adalah 0, maka hasil belajar fiqih (Y) dipengaruhi oleh variabel lain. Koefisien regresi untuk variabel strategi PBL 0,461 atau 46,1% memiliki pengaruh terhadap hasil belajar fiqih. Maka hasil belajar fiqih meningkat 0,461 atau 46,1%. Dan koefisien regresi untuk variabel kemampuan berpikir kritis 0,104 atau 10,4% memiliki pengaruh terhadap hasil belajar fiqih. Maka hasil belajar fiqih siswa meningkat 0,104 atau 10,4%.

**Tabel 11.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda kelas VII 4

|       |                           | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
| Model |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                | 61.317                      | 14.413     |                           | 4.254 | .000 |
|       | Strategi PBL              | .138                        | .168       | .164                      | .821  | .419 |
|       | Kemampuan berpikir kritis | .107                        | .095       | .226                      | 1.131 | .268 |

a. Dependent Variable: Hasil belajar fiqih

Dari tabel hasil uji regresi linear berganda maka diperoleh nilai standar persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 61.317 + 138 + 107$$

Berdasarkan analisis persamaan regresi linear berganda tersebut maka diketahui variabel strategi PBL (X1) kemampuan berpikir kritis (X2) memiliki hubungan yang linear terhadap hasil belajar fiqih (Y). Maka dapat disimpulkan, Konstanta sebesar 61.317 jika variabel strategi PBL (X1) dan variabel kemampuan berpikir kritis (X2) adalah 0, maka hasil belajar fiqih (Y) dipengaruhi oleh variabel lain. Koefisien regresi untuk variabel strategi PBL 0,138 atau 13,8% memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Fiqih. Maka hasil belajar Fiqih meningkat sebesar 0,138 atau 13,8%. Dan koefisien regresi untuk variabel kemampuan berpikir kritis 0,107 atau 10,7% memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Fiqih. Maka hasil belajar Fiqih siswa meningkat 0,107 atau 10,7 %

## 2) Hasil Uji F

**Tabel 12.** Hasil Uji F Strategi PBL

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 298.507        | 1  | 298.507     | 5.320 | .025 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 3254.343       | 58 | 56.109      |       |                   |
|                    | Total      | 3552.850       | 59 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Hasil belajar fiqih

b. Predictors: (Constant), Strategi PBL

Dari tabel hasil uji F tersebut diketahui bahwa nilai 5.320 > 4.01 dan nilai signifikasinya 0,025 < 0,05 maka variabel Strategi PBL terhadap Hasil belajar fiqih memiliki pengaruh yang signifikan.

**Tabel 13.** Hasil Uji F Kemampuan Berpikir Kritis

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 301.128        | 1  | 301.128     | 5.371 | .024 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 3251.722       | 58 | 56.064      |       |                   |
|                    | Total      | 3552.850       | 59 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Hasil belajar fiqih

b. Predictors: (Constant), Kemampuan berpikir kritis

Dari tabel hasil uji F tersebut diketahui bahwa nilai  $5.371 > 4.01$  dan nilai signifikasinya  $0.024 < 0,05$  maka variabel Kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar fiqih memiliki pengaruh yang signifikan.

3) Hasil Uji T

**Tabel 14.** Hasil Uji T

| Coefficients <sup>a</sup> |                           |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)                | 44.658                      | 12.424     |                           | 3.595 | .001 |
|                           | Strategi PBL              | .255                        | .129       | .246                      | 1.972 | .054 |
|                           | Kemampuan berpikir kritis | .168                        | .085       | .247                      | 1.984 | .052 |

a. Dependent Variable: Hasil belajar fiqih

Dari tabel hasil uji T tersebut dapatkan nilai T hitung variabel strategi PBL sebesar 1.972. Karena nilai T hitung  $>$  T tabel yaitu  $1.972 > 1.671$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Strategi PBL (X1) terhadap Hasil belajar fiqih secara parsial dan untuk variabel Kemampuan berpikir kritis sebesar 1.984. Karena nilai T hitung  $>$  T tabel atau  $1.984 > 1.671$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kemampuan berpikir kritis (X2) terhadap hasil belajar Fiqih secara parsial.

4) Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 16.** Hasil Uji Koefisien Detreminasi ( $R^2$ ) kelas VII 3

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .413 <sup>a</sup> | .171     | .109              | 7.495                      |

a. Predictors: (Constant), Kemampuan berpikir kritis , Strategi PBL

Dari tabel hasil uji koefisien determinasi tersebut diketahui bahwa nilai R Square = 0,109 atau 10,9% karena menggunakan variabel berganda maka menggunakan Adjusted R Square. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh Strategi PBL dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar Fiqih.

**Tabel 17.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) kelas VII 4

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | .330 <sup>a</sup> | .109     | .043              | 7.509                      |

a. Predictors: (Constant), Kemampuan berpikir kritis , Strategi PBL

Dari tabel hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R Square = 0,043 atau 04,3% karena menggunakan variabel berganda maka menggunakan Adjusted R Square. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel strategi PBL dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar Fiqih.

## 5. Simpulan

Berdasarkan data Respon siswa terhadap strategi PBL di MTsN 3 Padang Pariaman. Dapat disimpulkan bahwa nilai strategi PBL berada pada kategori sedang dilihat dari mean 93,73 atau berada pada rentang 89 – 97. Berdasarkan skor kemampuan berpikir kritis siswa di MTsN 3 Padang Pariaman Dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan berpikir kritis berada pada kategori tinggi dilihat dari nilai mean 65,22 atau berada pada rentang 65– 77. Dan berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa strategi PBL dan kemampuan berpikir kritis memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTsN 3 Padang Pariaman.

## 6. Referensi

- Abdullah Sani, Ridwan. 2019. Cara Membuat Soal HOTS. Tangerang: Tira Smart.
- Abdullah, Sani Ridwan. 2014. Pembelajaran saintifik untuk kurikulum 2013. Jakarta Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, Hasan. 2015. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Chukwuyenum, A N. 2013. Impact of Critical Thinking on Performance in Mathematics among Senior Secondary School Students in Lagos State. IOSR Journal of Reasearch & Method in Education (IOSR- JRME), 3(5): 18-25.
- Daryanto. 2017. Pembelajaran Abad 21. Yogyakarta: Gava Media. Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dewanto, S. A., Marpanaji, E., Mahali, M. I., Hasanah, N., & Wulandari, B. (2018). Penerapan Problem Based Learning untuk Higher Order Thinking Skills pada Siswa Pendidikan Teknik Informatika. Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education), 3(1), 52-62
- Fisher, Alec. 2009. Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Johnson, E. 2014. CTL (Contextual Teaching & Learning). Bandung: Kaifa

**Rini Fitri Agustia dan Sulaiman:** Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dan...

Kunandar, 2008 Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, h. 386.

Lestari, Indah. 2017. Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mtematika. E-Jurnal Formatif, 3(2), 115-125

Sa'adah, S. L. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Metakognisi, Berpikir Kritis, Dan Argumentasi Ilmiah Peserta didik Kelas VIII SMP Pawiyatan Daha 2 Kediri Materi Sistem Pernapasan Manusia

Sudjana, Nana. 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya